BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan terhadap laba pada PT. Golden Energy Mines Tbk, dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan sebanyak 5 periode 2008-2012 maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Hasil Penelitian Menunjukan bahwa adanya hubungan positif yang kuat antara modal kerja dengan perputaran persediaan. Yang dimana Modal kerja berpengaruh sebesar 62,2% terhadap perputaran persediaan pada PT. Golden Energy Mines Tbk. Artinya bahwa seberapa cepat persediaan itu berputar dalam perusahaan tentunya dipengaruhi oleh modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini menandakkan bahwa semakin tinggi modal kerja yang dimiliki perusahaan tentunya akan meningkatkan seberapa cepat persediaan itu berputar. Dan sisanya sebesar 33,8% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar modal kerja seperti persediaan akhir pada periode sebelumnya, harga bahan baku, volume atau jumlah kontinuitas produksi dan sifat bahan baku/penolong.
2. Hasil Penelitian Menunjukan bahwa adanya hubungan yang sedang antara modal kerja dengan laba perusahaan pada PT.Golden Energy Mines Tbk yaitu sebesar 37,2%. Yang dimana bahwa modal kerja ini berpengaruh positif

terhadap laba perusahaan. Artinya bahwa laba perusahaan ini tentunya dipengaruhi oleh modal kerja yang dimiliki perusahaan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi modal kerja yang dimiliki perusahaan tentunya akan meningkatkan laba pada perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukan adanya hubungan yang sangat rendah antara perputaran persediaan denga laba perusahaan pada PT. Golden Energy Mines Tbk yaitu sebesar 7,6%. Yang dimana bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara positif pada laba perusahaan. Artinya bahwa laba perusahaan ini ditentukan oleh seberapa cepat persediaan ini berputar. Hal ini menandakan bahwa semakin cepat persediaan itu berputar maka dapat meningkatkan laba pada perusahaan.
4. Hasil akhir penelitian ini menunjukan adanya hubungan yang sedang antara modal kerja dan perputaran persediaan terhadap laba perusahaan pada PT.Golden Energy Mines Tbk yaitu sebesar 44,8%. yang dimana modal kerja dan perputaran persediaan ini memiliki hubungan yang positif terhdap laba. artinya bahwa besar kecilnya laba ini dipengaruhi oleh berapa modal kerja yang dimiliki perusahaan dan juga seberapa cepat persediaan di perusahaan berputar. Hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki anggapan jika meningkatkan modal kerja perusahaan dan mengatur dengan baik persediaan yang tersedia sehingga persediaan berputar dengan cepat maka akan mendapatkan laba yang meningkat jauh lebih baik dari sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan ataupun peneliti selanjutnya mengenai pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan terhadap laba, antara lain:

1. Agar pengaruh modal kerja dalam menentukan seberapa cepat perputaran persediaan pada PT. Golden Energy Mines Tbk optimal, sebaiknya perusahaan mengalokasikan dana yang tersedia kepada modal kerja perusahaan untuk aktifitas perusahaan agar lebih berjalan dengan baik. Terutama dalam bagian produksi. Karena ketika perusahaan memiliki persediaan barang yang akan di jual yang baik maka perusahaan sudah siap dan juga persediaan akan berputar secara baik meskipun terjadi kenaikan pada harga bahan baku dan meningkatnya biaya aktifitas perusahaan.
2. Agar pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan dalam mendapatkan laba pada PT. Golden Energy mines Tbk optimal, sebaiknya modal kerja yang dimiliki perusahaan agar digunakan seefisien mungkin. Karena dengan modal kerja yang baik perusahaan pun akan dapat meningkatkan laba yang diinginkan.
3. Dan jugaperusahaan harus bisa mengatur perputaran persediaan yang tersedia sebaik mungkin agar barang dagangan yang tersedia di gudang dapat berputar dengan cepat. karena ketika persediaan berputar cepat maka perusahaan akan dapat mengalami peningkatann laba. Dan ketika perusahaan dapat memperhatikan kepada unsur modal keja yang tersedia dan seberapa cepat

persediaan itu berputar dengan begitu perusahaan dapat mengontrol dan mendapatkan laba yang optimal. Hal tersebut menciptakan kepercayaan semua pihak terkait, misalnya investor sehingga investor akan mempercayai untuk menyimpan modalnya pada perusahaan.